

Implementasi Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan

A. Mahrisal Sabil¹, Firdaus², Burhanuddin³

¹²³IAI Muhammadiyah, Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: mahrisalsabil@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi KMA 184 tahun 2019 yang telah diterapkan dalam mewujudkan mutu pendidikan di MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani, dampak Implementasi KMA 184 Tahun 2019 dalam mewujudkan mutu pendidikan di MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah Stakeholder Madrasah, Komite Madrasah, Guru dan peserta didik MA Darul Istiqamah Bongki. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi atau catatan lapangan, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Istiqamah Bongki mampu menjadi Madrasah yang memiliki daya saing untuk dapat mewujudkan madrasah yang unggul dengan madrasah negeri lainnya dalam cakupan se-kabupaten Sinjai. Yang menjadi nilai daya saing bagi madrasah ini adalah dalam beberapa tahun terakhir mampu berprestasi hingga event Provinsi selain itu mutu lulusan di terima di berbagai perguruan tinggi. Penerapan dari KMA 184 Tahun 2019 yang merupakan regulasi dari Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan angin segar bagi madrasah untuk mengembangkan kekhasannya sendiri. Dengan kekhasan atau karakteristik madrasah tersebut dapat menjadi titik tolak atau nilai yang mampu menjadikan sebuah madrasah yang unggul. Upaya yang senantiasa dilakukan oleh MA Darul Istiqamah Bongki adalah menciptakan Sumber Daya Manusia terkait dengan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki Kompetensi serta up to date dengan materi pembelajaran melalui kegiatan PJJ, MGMP, K2M.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Karakteristik Madrasah, Struktur Kurikulum

Abstract

This study aims to find out the form of implementation of KMA 184 in 2019 that has been applied in realizing the quality of education at MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani, the impact of implementing KMA 184 in 2019 in realizing the quality of education at MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani. This research is included in the type of phenomenological research using a qualitative approach. The subjects of this study were Madrasah Stakeholders, Madrasah Committees, teachers and students of MA Darul Istiqamah Bongki. The data collection methods are interviews, observations or field notes, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction techniques, data presentation and data verification. The results showed that Darul Istiqamah Bongki Islamic Boarding School was able to become a madrasa that has competitiveness in being able to realize an excellent madrasa with other public madrasas in coverage throughout the Sinjai district. The competitive value for this madrasa. The implementation of KMA 184 of 2019 which is a regulation from the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia is a breath of fresh air for madrasas to develop their own uniqueness. With the peculiarities or characteristics of the madrasa, it can be a starting point or value that is able to make a superior madrasa even though it has limited infrastructure and limited sources of funds. Efforts that are always made by MA Darul Istiqamah Bongki are creating Human Resources related to teachers and education staff who have competence and are up to date with learning materials through PJJ, MGMP, K2M.

Keywords: Human Resources, Characteristics of Madrasah, Curriculum Structure

1. Pendahuluan

Setiap lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar agar proses dan hasil pendidikan bisa dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tidak terkecuali, Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Bongki Kabupaten Sinjai. Salah satu implikasi globalisasi dalam pendidikan, yaitu adanya regulasi dari Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan KMA 184 Tahun 2019 yang memungkinkan peluang lembaga Pendidikan suatu madrasah mengembangkan potensi keunggulan pada madrasahnyanya. Madrasah merupakan satuan pendidikan formal di bawah binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum berciri khas Islam. Pendidikan Islam berfungsi untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menselaraskan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, Bab II Pendidikan Agama Pasal 2, 2007).

Dalam Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Madrasah 2010-2030 dinyatakan bahwa visi madrasah adalah mewujudkan madrasah yang unggul dan kompetitif. Misi madrasah adalah mengupayakan terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis ilmu dan nilai-nilai agama yang berkeunggulan, berkualitas, dan berdaya saing. Sedangkan tujuan madrasah adalah menghasilkan manusia dan masyarakat bangsa Indonesia yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah amaliah, terampil dan profesional, sehingga akan senantiasa sesuai dengan tatanan kehidupan. (Ali Haidar dkk, 2009)

Sektor pendidikan di Indonesia saat ini yang rendah ditandai kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan berdampak pada perilaku peserta didik yang melalukan tawuran antar pelajar ditambah dengan sejumlah perilaku yang tergolong kriminal, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas di kalangan remaja adalah merupakan bukti bahwa mutu pendidikan yang berkualitas (akademik dan spiritual) di negara kita belum sepenuhnya berhasil membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian islami, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Fenomena tersebut seringkali dihadapi oleh

dunia pendidikan atau pada lembaga pendidikan yang tidak memiliki mutu sebagai madrasah yang unggul belum mampu menghasilkan yang apabila tidak segera diatasi secara cepat dan tepat, maka tidak mustahil dunia pendidikan itu akan ditinggalkan oleh zaman. Dengan demikian diperlukan adanya kesadaran untuk menampilkan lembaga pendidikan yang berkualitas dalam usaha memecahkan dan merespon berbagai tantangan baru yang timbul di setiap zaman. (Abuddin Nata, 2003)

Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing madrasah, Kementerian Agama mengembangkan madrasah dalam bentuk: madrasah akademik, madrasah keagamaan, madrasah vokasi/kejuruan, madrasah plus keterampilan, dan madrasah unggulan lainnya. Madrasah telah banyak melakukan inovasi dalam pengembangan implementasi kurikulum madrasah untuk mewujudkan keunggulan-keunggulan tersebut. Oleh karena itu Kementerian Agama terus mendorong dan memberikan ruang inovasi dan kreatifitas kepada satuan pendidikan madrasah. (Implementasi Kurikulum Pada Madrasah, 2019)

Pemerintah telah menetapkan standar nasional pendidikan sebagai acuan dalam pengelolaan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Disamping itu pemerintah telah memberlakukan kurikulum 2013 sebagai panduan umum dalam penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan. Karakteristik kurikulum 2013 adalah adanya keseimbangan antara pengembangan aspek sikap spiritual dan sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. (Ahmad Zainuri, 2018).

MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani merupakan madrasah memiliki keterbatasan sarana dan prasarana namun *stakeholder* madrasah senantiasa berupaya dengan keterbatasan tersebut tidak menjadikan penghalang untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantara upaya tersebut berusaha menoreh prestasi dalam ajang perlombaan yang diselenggarakan Kementerian Agama Republik Indonesia dengan mengikuti lomba KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat kabupaten hingga mampu mencapai tingkat provinsi di tengah persaingan dengan madrasah negeri lainnya yang memiliki sarana prasarana yang lebih memadai dan selain itu mengikuti ajang perlombaan lainnya yang diselenggarakan pemerintah daerah. dalam naungan Pondok Pesantren Putri Darul Istiqamah Bongki Kabupaten Sinjai Kurikulum yang digunakan adalah kombinasi MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani menerapkan kurikulum pondok dan kurikulum Kementerian Agama adapun santri dikhususkan santri

putri dan tinggal di dalam asrama dengan rutinitas kegiatan santri yang telah terjadwal setiap hari. Hal ini diungkapkan oleh pembina asrama santri Pondok Pesantren Putri Darul Istiqamah Bongki Kabupaten Sinjai.

MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani sebagai madrasah yang penyelenggaraannya di bawah Pondok Pesantren Putri Darul Istiqamah Bongki menerapkan regulasi KMA 184 Tahun 2019 memiliki keselarasan dengan UU Nomor 18 Tahun 2019 yang ditetapkan oleh Presiden Indonesia yaitu pengembangan kekhasan kepesantrenan sekaligus menjadi landasan hukum untuk memberikan afirmasi atas jaminan kesetingkatan mutu lulusan, kesetaraan akses pendidikan bagi lulusan, dan kesetaraan dalam kesempatan kerja. Termasuk juga pengakuan atas kualifikasi, kompetensi, dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan pesantren.

2. Metode

2.1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu penelitian yang menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut *epoche* (jangka waktu) (Creswell John W, 1994). Jenis metode ini digunakan atas dasar bahwa penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Selain itu, dalam penelitian ini akhlak dimanifestasikan dengan perbuatan sehingga ia merupakan gejala atau fenomena yang tampak dalam kehidupan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2020: 4).

2.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu *stakeholder*, komite, guru dan peserta didik MA Darul Istiqamah Bongki.

Sedangkan objek penelitian adalah variabel yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini

yaitu implementasi KMA 184 tahun 2019 dalam mewujudkan mutu pendidikan di MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian (Djam'an & Aan, 2010). Observasi atau pengamatan difokuskan pada guru dan peserta didik baik di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun di luar kegiatan pembelajaran. Pengamatan guru dan peserta didik di pesantren menggunakan pengamatan *nonparticipant*. Maksudnya bahwa peneliti tidak terlalu menampakkan partisipasinya dalam mengamati guru dan peserta didik sehingga mereka dapat memunculkan perilaku alamianya karena tidak diketahui bahwa mereka sedang diamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011).

Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data, dan informasi yang terkait dengan variabel yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku atau dokumen, daftar statistik dan hal-hal yang terkait dengan penelitian (A. Kadir, 2003). Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejumlah data tertulis yang ada di lapangan yang relevan dengan pembahasan ini seperti sejarah didirikannya pesantren, profil pesantren, program pesantren, dokumen tentang guru dan peserta didik, program penilaian dan foto-foto penyelenggaraan kegiatan yang menggambarkan aktifitas guru.

2.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami. Adapun

proses pengolahan datanya melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Sugiyono, 2011). Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan obyek penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan begitu, gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

b. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif.

c. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi data

Verifikasi data, yaitu penulis membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi bobot penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Implementasi Kurikulum MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani

Kurikulum yang dilaksanakan di MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani berdasar kurikulum yang diberlakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu KMA Nomor 184 Tahun 2019 sebagai pengganti kurikulum 2013 yang selama ini dilaksanakan. Kurikulum ini berlaku sejak tahun ajaran 2020/2021 Kurikulum ini dikembangkan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai bagian dalam Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Madrasah 2010-2030 yang dinyatakan bahwa visi madrasah adalah mewujudkan madrasah yang unggul dan kompetitif adapun Misi madrasah adalah mengupayakan terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis ilmu dan nilai-nilai agama yang berkeunggulan, berkualitas, dan berdaya saing. Sedangkan tujuan madrasah adalah menghasilkan manusia dan masyarakat bangsa Indonesia yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah amaliah, terampil dan profesional, sehingga akan senantiasa sesuai dengan tatanan kehidupan (Implementasi Kurikulum Pada Madrasah, 2019). MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani melihat ada ruang pengembangan kekhasan madrasah sebagai

dasar untuk menjadi poin yang dapat menjadi peningkatan mutu pendidikan madrasah dan MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani tidak serta merta mengimplementasikan kurikulum ini, stakeholder madrasah bersama dengan dewan guru lainnya menelaah terlebih dahulu dalam rapat awal tahun ajaran baru 2020/2021. Proses telaah KMA Nomor 184 Tahun 2019 melalui proses sebagai berikut: Amir (2022, Juni 06). Wawancara Pribadi.

a. Perencanaan

Berdasar visi misi madrasah pada poin kedua “misi” bagian ketiga yang berbunyi “Mewujudkan MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani menjadi madrasah unggul dalam penyesuaian komunikasi verbal Arab dan Inggris.” Pada poin ini menjadi dasar pertimbangan dan telaah bagi stakeholder beserta dewan guru untuk menganalisa dan mengimplementasikan KMA Nomor 184 Tahun 2019 ini yang ditetapkan pada rapat awal tahun ajaran 2020/2021 sesuai dengan karakteristik pada MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani.

b. Penyusunan

Hasil rumusan rapat pada awal tahun ajaran baru tersebut disusun struktur kurikulum berdasar pedoman Implementasi KMA Nomor 184 Tahun 2019 berdasar jurusan yang ada pada MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani yaitu jurusan MIPA dan Jurusan Keagamaan. Implementasi KMA Nomor 184 Tahun 2019 bertujuan untuk menciptakan madrasah unggul berdasar pada bentuk kurikulum yang diterapkan, seperti pada kurikulum madrasah atau Pendidikan umum, proses penerapannya berdasar regulasi pada kementerian yang menaunginya dalam hal ini Kementerian Agama Republik Indonesia pada MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani yang menerapkan mapel Pondok sebagai kekhasan madrasah.

Berdasarkan Visi dan Misi dan MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani, maka disusunlah kurikulum yang diterapkan berdasarkan kebutuhan masyarakat Islam, dan mengikuti perkembangan kurikulum yang ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia tanpa menghilangkan kekhasan dari MA Darul Istiqamah Bongki yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Putri Darul Istiqamah Bongki yaitu menghafalkan Al-Quran serta mapel bahasa Arab untuk penerapan berbahasa Arab sebagai Bahasa resmi bagi seluruh santri

c. Pelaksanaan

Setelah perencanaan, penyusunan maka selanjutnya tahap pelaksanaan, hal ini dirumuskan pada penyusunan jadwal beserta guru pengampu setiap mapel yang ditetapkan dalam rapat pembagian tugas pada tahun ajaran baru 2020/2021. Penyusunan jadwal pembelajaran tahun ajaran 2020/2021 semester genap dapat dilihat sebagai berikut :

NO	KLS	WAKTU	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	
1	KELAS X IPA	07.15 - 08.00	S. Indonesia	B. Arab	Upacara	B. Arab	Geografi	PKN	
2		08.00 - 08.45	S. Indonesia	B. Arab	B. Indonesia	B. Arab	Geografi	PKN	
3		08.45 - 09.30	Akidah Akhlak	Qur'an Hadis	B. Indonesia	Fisika	B. Indonesia	Tahfidz	
4		09.30 - 10.15	Akidah Akhlak	Qur'an Hadis	Seni Budaya	Fisika	B. Indonesia	Tahfidz	
5		10.15-10.35	Istirahat						
6		10.35-11.20	PJOK	Fiqih	Seni Budaya	Fisika	Matematika	SKI	
7		11.20-12.05	PJOK	Fiqih	Prakarya	Nahwu	Matematika	SKI	
8		12.05-12.50	RELIGI						
9		12.50-13.35	Mahfudzat	Matematika	Prakarya	Biologi	B. Inggris	Kimia	
10		13.35-14.20	Mahfudzat	Matematika	Matematika	Biologi	B. Inggris	Kimia	
11		14.20-15.05		Matematika	Matematika	Biologi	B. Inggris	Kimia	
12		15.05-15.50							

d. Evaluasi

Pada tahap ini stakeholder madrasah bersama dewan guru melakukan evaluasi program yang dilaksanakan dengan tujuan mengontrol pelaksanaan program yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran, agar visi misi madrasah berjalan sesuai yang diharapkan berdasar pada tujuan yang ingin dicapai.

3.2. Mutu pendidikan yang dikembangkan di MA Darul Istiqamah Bongki

MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani menguraikan sebagaimana rencana induk pengembangan madrasah 2010-2030 oleh Kementerian Agama Republik Indonesia adalah mengupayakan terwujudnya madrasah berbasis ilmu dan nilai-nilai agama yang berkeunggulan (Implementasi Kurikulum Pada Madrasah, 2019) dengan kekhasan madrasahny masing-masing memiliki relevansi yang harus dimiliki setiap madrasah yaitu karakteristik untuk menciptakan mutu pendidikan melalui Sumber Daya, Personal Madrasah, dan Kegiatan Belajar. Amir (2022, Juni 06). Wawancara Pribadi. Berdasar pengamatan penulis menjabarkan sebagai berikut :

a. Sumber Daya

Indikator Sumber Daya yang dimaksud disini adalah sarana prasarana. Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti lakukan bahwa sarana prasarana di MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani yang terletak di tengah pemukiman warga dalam hal ini gedung sekolah yang ada sangat dibatasi dan dipengaruhi dengan luas tanah yaitu 1.800 M² dan luas bangunan 360 M², dalam area tersebut terdapat Gedung Asrama, Kantor Pondok Pesantren, beberapa jenjang Pendidikan RA, MI, MTs dan MA serta beberapa fasilitas lainnya, jika pengadaan gedung ataupun bangunan maka pembangunan ke depannya lebih mengarah ke lantai 2 dan 3 karena posisi bangunan MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani berada di lantai 2, untuk pembangunannya tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga peneliti melihat bahwa tersebut memberikan pengaruh pada proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Personal Madrasah

Indikator personal disini adalah Kepala sekolah, guru, tenaga pendidik Personal MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani memiliki kualifikasi pendidikan yang berbeda-beda, dari pengamatan penulis melihat bahwasanya beberapa diantaranya mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang kualifikasi pendidikannya atau standarisasi tenaga pendidik memiliki jenjang pendidikan Strata Satu, selain itu berdasar pengamatan penulis di lapangan bahwasanya sebagian besar proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode yang masih lama (ceramah) dan tidak memusatkan pengajaran kepada peserta didik hal ini bisa menjadi pengaruh berdasar kompetensi dari tenaga pendidik atau tidak adanya motivasi untuk pengembangan skill mereka.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan menunjukkan sebagian dari tenaga pendidik di MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani senantiasa berusaha untuk meningkatkan kompetensi dengan merutinkan mengikuti kegiatan KKG, MGMP sebagai cara untuk merefresh atau mengupdate kompetensi keilmuan yang mereka miliki namun kegiatan tersebut terkadang hanya rutin dilaksanakan pada awal-awal tahun ajaran atau pada saat moment mengawali ujian semester lebih dari itu guru tidak memiliki inisiatif sendiri untuk mengembangkan skill mereka.

c. Kegiatan Belajar

Indikator pada poin ini adalah pelayanan belajar di kelas, lingkungan di sekitar. Dalam upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didik, ruang kelas sebagai tempat berlangsung proses pembelajaran masih kurang optimal disebabkan sarana prasarana yang terbatas sebagaimana yang dijabarkan pada poin sumber daya. Sebagai madrasah yang berasrama (*boarding school*) MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani memiliki kewenangan dalam pengaturan jadwal kegiatan belajar mengajar. Jadwal kegiatan tersebut terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari di lingkungan tersebut.

3.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi KMA Nomor 184 Tahun 2019

a. Faktor Pendukung

1. Adanya koordinasi stakeholder madrasah beserta dewan guru dalam merencanakan, merumuskan, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan implementasi KMA Nomor 184 Tahun 2019 di MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani
2. Kemampuan madrasah untuk menciptakan suasana kegiatan belajar yang kondusif dengan melaksanakan eskul sebagai pengembangan bakat minat serta program yang dirancang memberikan nuansa pembelajaran/iklim pembelajaran yang bisa mengatasi kejenuhan siswa yang telah melaksanakan jadwal kegiatan yang padat di Pondok Pesantren
3. Kesiapan guru dalam mengimplementasikan KMA Nomor 184 Tahun 2019 di MA Darul Istiqamah Bongki Rinjani di tengah sarana prasarana madrasah belum memadai

b. Faktor Penghambat

1. Tidak adanya sosialisasi implementasi KMA Nomor 184 Tahun 2019 sehingga dalam pelaksanaan implementasi ini berdasar persepsi madrasah sendiri.
2. Tidak adanya role model sekolah/madrasah yang telah unggul dalam mengimplementasikan KMA Nomor 184 Tahun 2019.
3. Keadaan sarana prasarana belum memadai
4. Tidak adanya tenaga ahli yang berkompeten dalam perumusan Implementasi KMA Nomor 184 Tahun 2019 di MA darul Istiqamah Bongki.

4. Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Implementasi KMA Nomor 184 Tahun 2019 merupakan kebijakan kurikulum yang

dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai pengganti kurikulum 2013 pada madrasah dalam penerapannya membutuhkan faktor pendukung untuk memaksimalkan pencapaiannya, sumber daya, personal madrasah, dan kegiatan belajar jika tersedia dan terlaksana dengan baik di madrasah maka capaiannya akan baik pula, dan tentunya hasil penerapan Implementasi kebiijakan ini pada setiap madrasah akan berbeda pula.

2. Dampak penerapan Implementasi KMA Nomor 184 tahun 2019 ditinjau 3 hal :

a. Sumber Daya

Pembenahan Sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan Implementasi KMA Nomor 184 Tahun 2019 membutuhkan waktu, biaya yang tidak sekejap mata hadir tersedia dan siap pakai, butuh proses dan dukungan dana yang tidak sedikit.

b. Tenaga Pendidik

Standarisasi tenaga pendidik untuk menciptakan madrasah unggul masih belum sepenuhnya merata, kemampuan pedagogik guru serta pengalaman mengajar yang berbeda-beda akan mempengaruhi hasil Implementasi KMA Nomor 184 Tahun 2019 terlebih jika tenaga pendidik kurang siap menerapkan implementasi KMA ini.

c. Peserta Didik

Memberikan nuansa pembelajaran yang tidak monoton di kelas memberikan efek positif untuk menciptakan suasana atau iklim pembelajaran dengan eskul sebagai wadah pengembangan potensi siswa serta program pembelajaran yang bernuansa tempat yang berbeda serta tidak monoton di kelas memberikan semangat ataupun motivasi pembelajaran bagi siswa atau tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2003). *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Bogor: Kencana.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri. (2010) *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Agustini Buchari, Erni Moh. Saleh. (2016). *Merancang Pengembangan Madrasah Unggul*. (Vol.1, No.2). Journal of Islamic Education Policy.

- Ahmad Zainuri. (2018). *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*. Palembang: NoerFikri.
- Ahmad Zayadi. (2005). *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Pendidikan Islam Depag.
- Ali Haidar dkk. (2009). *Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pendidikan Madrasah 2010-2030*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Depag RI.
- Bafadal. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu*, Jakarta. Bumi Aksara
- Choirun Fuad Yusuf. (2008). *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*. Jakarta Selatan: PT. Pena Citasari.
- Deddy Mulyana. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019) *al-Qur'an dan Terjemahnya*
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. (1994). *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtar Baru Van Hoeve.
- Edward Sallis, (2006). *Total Quality Management in Education*. Terj. Ahmad Ali Ridwan. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Fuad Fachruddin. (2019). *Madrasah Model Indikator Obyektif dan Operasionalisasi dalam bulletin UIN Syarif Hidayatullah*. (Edisi No. 35). Banten: Media Komunikasi dan Informasi Civitas Akademika.
- Guntur Setiawan. (2004). *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Haris Hedihsyah. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Husni Rahim. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Logos.
- Ida Bagus Arnyana. (2019). *Jurnal Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking) Untuk menyongsong Era Abad 21*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha
- Implementasi. (2022). “[Kutipan www.gurupendidikan.co.id/implementasi-adalah/](http://www.gurupendidikan.co.id/implementasi-adalah/)”.
- Jabaruddin. (2021). *Budaya Mutu*, Slide Power Point Materi Mata Kuliah Semester III Pasca Sarjana IAIM Sinjai. Mata Kuliah : Pengembangan Mutu Pendidikan.
- Jamaluddin, J., Judrah, M., Islamiah, D., & Mytra, P. (2022). Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 62-74.
- Joko Pramono. (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta, Unisri.
- Joko Pramono. (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: Unisri.
- Joko siswanto. (2020). *Kamus lengkap 200 juta*. Jakarta: Rineka Cipta
- KBBI. (2022). “*Implementasi*”. <http://kbbi.web.id/implementasi.html>.

- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019. (2019). *Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*. Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2019
- Kutipan dari website (2022). : <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/09/implementasi-adalah.html>.
- M. Afif Dalma. (2022). *Implementasi : Pengertian, Tujuan dan Contoh*, DosenPintar.com/pengertian-implementasi/.
- M. Ngalim Purwanto. (1989). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya Offset.
- M. Sobri Sutikno. (2006). *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan, Suatu Refleksi Untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermakna*. Mataram: NTP Press.
- Mastuhu. (2003). *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safaria Insani Press.
- Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Moedjiarto. (2002). *Sekolah Unggul*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Muhammad Sulaiman. (1337 H). *Al-Quran al-Karim wa Bil Hamisy Zubdatu al-Tafasir min Fathi al-Qodir*. Darul Muayyad.
- Nanang Fattah dan Mohammad Ali. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nanang Fattah. (2013). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Dalam Konteks Penerapan MBS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nawwal al-Tuwairaqi. (2004). *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*. terj Asmuni. Jakarta: Darul Falah
- Nurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Pagau, D. A., & Mytra, P. (2023). The Effect of Technology In Mathematics Learning. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 287-296.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 55 Tahun 2007 *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, Bab II Pendidikan Agama Pasal 2
- Rukaesih A. Maolani. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Depok*: PT. Rajagrafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarwan Danim. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartono dan Ngadirun. (2005). *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*. (vol. 6, no. 2) *Jurnal Pendidikan*.

- Sukmadinata. (2002). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwardi. (2019). *Bimtek KMA 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah” Membuka Ruang Inovasi Dan Kreasi Madrasah Dalam Melayani Keberagaman Bakat Dan Minat Siswa*.
- Syafaruddin. (2008). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat; Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, Jakarta: Nimas Multima.
- Syukri, M., Mytra, P., & Amin, F. N. (2022). BUILDING COMMUNITY THROUGH LOCAL DRAMA ACTIVITIES IN THE CLASSROOM. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 25(2), 358-365.
- Yoyon Bahtiar Irianto. (2012). *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan: Konsep, Teori, dan Model*. Jakarta: Rajawali Pers.